

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru dan siswa merupakan dua unsur penting dalam pendidikan dan harus mengutamakan kecerdasan dan pemahaman praktis, sehingga kehadirannya harus aktif untuk mengatasi dan memecahkan masalah dalam belajar mengajar. Seorang guru bukan hanya sekedar memberi ataupun mentransfer ilmu kepada murid-muridnya. Namun, ia adalah seorang professional yang secara sadar bertanggung jawab untuk melatih, mengajar dan membimbing siswa hingga mencapai kedewasaan.

Penulis Sesudah melakukan penelitian dan menganalisis data tentang upaya guru mengatasi kenakalan Siswa di SMA NU 05 Brangsong, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. bentuk kenakalan yang ada di SMA NU 05 Brangsong yaitu:
 - a. Tidak mengerjakan PR.
 - b. Berkata kotor.
 - c. Bolos.
 - d. Bullying.
 - e. Berkelahi.
 - f. Mengubah ukuran seragam sesuai tren.
 - g. Mencontek.

- h. Membawa make up.
 - i. Merokok.
2. Faktor yang menyebabkan kenakalan peserta didik, yaitu : faktor keluarga, faktor agama, faktor masyarakat.
3. Upaya guru dalam mengatasi kenakalan remaja di SMA NU 05 Brangsong dengan melakukan upaya sebagai berikut:
- a. Melalui kegiatan keagamaan
 - b. Melakukan pendekatan terhadap siswa
 - c. Memberi sanksi yang tegas terhadap siswa yang melakukan kenakalan
 - d. Menjalin perjanjian dengan orang tua

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Upaya guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa yang dilakukan dalam Rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer pengetahuan kepada anak didik sesuai dengan kemampuannya. Membutuhkan perencanaan yang matang dan terstruktur agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dalam mengatasi kenakalan peserta didik perlu dilakukan penanganan oleh lembaga dan Pengajar. Lembaga membuat perjanjian dengan wali murid, menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid dan menyiapkan jadwal-jadwal khusus setiap Minggu nya untuk

pengecahan kenakalan peserta didik. Sedangkan guru menyiapkan materi, media, inovasi kegiatan semenarik mungkin.

Pelaksanaan Upaya mengatasi kenakalan peserta didik dalam meningkatkan ketertiban supaya terciptanya tujuan pendidikan yang dilaksanakan setiap hari dipagi hari untuk Mencapai hasil yang maksimal dengan pemilihan sistem klasikal pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, ziarah qubur dan istighosah.

Evaluasi upaya mengatasi kenakalan siswa dibagi menjadi dua upaya yaitu upaya preventif dan uratif dengan pembagian upaya tersebut untuk mengetahui satu persatu peserta didik, selanjutnya bisa melakukan upaya-upaya tersebut dengan penanganan yang tepat dan sesuai.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan guru, calon guru maupun lembaga dalam mengatasi kenakalan siswa. Mampu memberikan kritikan sehingga dapat dilakukan perbaikan demi keberhasilan dalam mengatasi kenakalan siswa.

C. Saran

1. Bagi sekolah

Hendaknya selalu melakukan kontroling terhadap setiap pengajar untuk memastikan dalam mewujudkan visi misi sekolah dan dapat mendukung sarana pra sarana PAI agar

teroptimalkan fungsi dan tujuan PAI sebagai mata pelajaran yang menumbuhkan kembangkan karakter intelektual yang berakhlak karimah. Dan mampu memberikan kebijakan dan tata tertib yang mendidik siswa SMA NU 05 Brangsong agar tercegah dari virus marak nya kenakalan remaja.

2. Bagi guru

Sebagai guru, hendaknya lebih peka menerapkan pembelajaran yang efektif agar mudah diterima peserta didik tentang ajaran agama Islam supaya peserta didik mampu mengamalkan keilmuan yang diajarkan, dan mencerminkan diri lewat perilaku yang terpuji sebagai seorang muslim yang baik Serta mampu mengatasi keberagaman tingkat intelektual dan karakter sosial masing-masing siswa.

3. Bagi siswa

Sebagai siswa sebaiknya tetap memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama sehingga tercipta proses kegiatan belajar mengajar yang kondusif, dan tidak melakukan perbuatan yang melanggar peraturan. Sehingga dapat menemukan jati diri sebagai remaja yang berkualitas dalam prestasi dan akhlak yang terpuji

4. Bagi orang tua peserta didik

sebagai orang tua, tetap memperhatikan segala perkembangan anak, melakukan perngontrolan setiap harinya dalam menjaga anak supaya tidak melenceng dari tujuan

pendidikan yang sebenarnya dan dapat ikut berperan aktif dalam perjalanan anak mewujudkan impiannya.

